

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fasilitas pelayanan kesehatan sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat. Adanya pelayanan kesehatan tidak hanya berada di kota besar saja, di kota Sekayu pun terdapat Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. Dengan fasilitas yang ada saat ini, masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu pertama kali dibangun pada zaman Belanda yaitu tepatnya pada tahun 1937 dan terus berproses menjadi tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih baik. Pengembangan infrastruktur di Sekayu tidak hanya sampai pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu saja, tetapi juga dengan membangun gedung *Medical Check Up*.

Demi memenuhi kebutuhan yang terus meningkat, dibangun gedung *Medical Check Up* pada sebelah barat bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. Dengan adanya fasilitas *Medical Check Up* ini, masyarakat di Sekayu atau sekitarnya dapat memonitor kesehatannya. Dengan melaksanakan check up secara berkala, minimal satu tahun sekali, kesehatan akan dapat termonitor dengan baik. Berbagai jenis pelayanan untuk pemeriksaan kesehatan yang sangat lengkap bisa didapatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan dibangunnya gedung *Medical Check Up* ini, diharapkan masyarakat lebih memperhatikan kesehatan. Karena kebutuhan akan permintaan fasilitas pelayanan kesehatan akan diupayakan terpenuhi.

Pembangunan gedung ini tentunya harus memenuhi persyaratan dasar perencanaan serta syarat-syarat bangunan yaitu kuat, kokoh, ekonomis dan artistik. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan perencanaan yang matang dan tepat, penggunaan mutu bahan yang digunakan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, pelaksanaan yang sesuai prosedur, peralatan yang memadai dan tenaga kerja yang baik. Dengan dibangunnya gedung dengan perencanaan yang tepat diharapkan agar gedung dapat bermanfaat dengan maksimal sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pada laporan akhir ini, penulis mengambil judul “Perancangan Bangunan Gedung *Medical Check Up* Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu – Sumatera Selatan”, alasan dipilihnya judul ini karena sesuai dengan latar belakang dari penulis di Politeknik Negeri Sriwijaya yaitu pada jurusan Teknik Sipil dengan program studi konsentrasi bangunan gedung. Dengan mengambil maka penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu dalam perencanaan konstruksi bangunan gedung.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat dari pembangunan ini adalah untuk mendukung dan mempermudah masyarakat kota Sekayu dan sekitarnya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik, efektif dan nyaman.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tata cara perancangan bangunan gedung dengan konstruksi beton bertulang
- b. Melakukan perancangan bangunan gedung dengan konstruksi beton bertulang
- c. Merencanakan manajemen proyek yang meliputi rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) dan rencana pelaksanaan proyek.

Adapun manfaat yang didapat dari penyelesaian Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis yaitu sebagai bentuk penerapan dan pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Sipil konsentrasi bangunan gedung.

- b. Bagi akademik

Laporan ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan laporan akhir.

c. Bagi pembaca

Laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan referensi dalam penyusunan perancangan bangunan gedung.

### 1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Mengingat waktu pelaksanaan Laporan Akhir dengan judul Perancangan Bangunan Gedung *Medical Check Up* Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Sumatera Selatan hanya memiliki waktu  $\pm$  5 bulan dan data proyek yang didapatkan yaitu gambar struktur, gambar arsitektur dan *mechanical, electrical, plumbing* (MEP) serta data tanah maka dalam perancangan Gedung *Medical Check Up* Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu ini, penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

a. Perencanaan struktur bangunan, meliputi :

- 1) Struktur atas : Pelat atap, pelat lantai, tangga, portal, balok dan kolom
- 2) Struktur bawah : Sloof dan pondasi

b. Manajemen proyek, meliputi :

- 1) Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
- 2) Rencana Anggaran Biaya (RAB)
  - a) Daftar harga satuan dan upah
  - b) Analisa harga satuan pekerjaan
  - c) Perhitungan volume pekerjaan
  - d) Rencana anggaran biaya
  - e) Rekapitulasi biaya
- 3) Rencana Pelaksanaan
  - a) *Network Planning* (NWP)
  - b) *Barchart* dan Kurva S

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi 5 (lima) bab, adapun ke lima bab tersebut diantaranya :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan laporan akhir. Penjelasan pada bagian ini ditulis secara umum dan sebagai landasan dasar dalam tulisan ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tata cara perancangan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang dipakai dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

### **BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI**

Di dalam bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan konstruksi gedung bagian atas sampai bawah, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan/peraturan yang dibahas pada Bab II.

### **BAB IV MANAJEMEN PROYEK**

Pada bab ini berisi pembahasan tentang manajemen proyek berupa rencana kerja dan syarat-syarat, penyusunan rencana anggaran biaya (RAB), *Network Planning* (NWP), *Barchart* dan Kurva S.

### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai Perancangan dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.